BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan didapatkan bahwa :

1. Bahan dekontaminan sabun mampu memberikan proses dekontaminasi yang lebih baik dari dekontaminan lain pada permukaan bahan keramik dengan memberikan prosentase atifitas sisa sebesar 0,74 pada tahap ke empat dan pada permukaan kaca sebesar 0,75 pada tahap keempat.
2. Bahan dekontaminan detergen memberikan proses dekontaminasi yang lebih baik dari dekontaminan lain pada permukaan vynil dengan memberikan sisa aktifitas sebesar 0.94 pada tahap ke enam.
3. Bahan dekontaminan forstex memberikan persentase aktifitas sisa mendekati nol pada tahap ke enam sebesar 0,82 di permukaan kaca.
4. Permukaan keramik mampu didekontaminasi dengan sabun sampaimendekati nol pada tahap ke empat, dengan bahan detergen pada tahap ke lima sebesar 0,83 dan dengan bahan forstex pada tahap ke lima sebesar 0,92.
5. Permukaan vynil mampu didekontaminasi dengan detergen sampaimendekati angka nol pada tahap ke enam sebesar 0,94, sedangkan bahan lain yaitu sabun terjadi pada tahap ke delapan sebesar 0,70 tetapi pada bahan forstex sampai tahap ke delapan nilai yang didapatkan sebesar 1,90.
6. Permukaan kaca mampu di dekontaminasi dengan sabun sebsar 0,75 yang terjadi pada tahap ke empat lalu forstex pada tahap ke enam sebesar 0,82 dan detergen

This document is Undip Institutional Repository Collection. The author(s) or copyright owner(s) agree that UNDIP-IR may, without changing the content, translate the submission to any medium or format for the purpose of preservation. The author(s) or copyright owner(s) also agree that UNDIP-IR may keep more than one copy of this submission for purposes of security, back-up and preservation. (http://eprints.undip.ac.id)

pada tahap ke delapan sebesar 0,71. Tetapi kedua bahan terakhir memberikan sisa aktifitas akhir yang sama sebesar 0,40 pada tahap ke delapan.

5.2. Saran

1. Diperlukan analisa kuantitatif dari bahan dekontaminan ditinjau dari aspek kimia dan bahan permukaan ruang kerja radiologi dari aspek fisika.
2. Perlu dilakukan analisis spektroskopi dari proses dekontaminasi agar diketahui sinar yang menimbulkan kontaminasi.
3. Diperlukan penelitian lanjut mengenai radiofarmaka lain dengan bahan dekontaminan yang lain juga.

This document is Undip Institutional Repository Collection. The author(s) or copyright owner(s) agree that UNDIP-IR may, without changing the content, translate the submission to any medium or format for the purpose of preservation. The author(s) or copyright owner(s) also agree that UNDIP-IR may keep more than one copy of this submission for purposes of security, back-up and preservation. (http://eprints.undip.ac.id)